

## Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun

Dwi Anggraini<sup>1</sup>, Muhammad Fauzi<sup>2</sup>, Nyimas Atika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : dwia3650@gmail.com

### Article History:

Received: 29 Januari 2022

Revised : 02 Februari 2022

Accepted: 03 Februari 2022

**Keywords:** Media, Audio Visual, Kemampuan Bicara

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan bicara anak, anak kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan bicara anak usia dini di RA Perwanida 1 Palembang. Jenis penelitian True Experimental Designs dengan pendekatan penelitian Pretest – Posttest Control Group Design, sampel 30 anak.. Analisis data uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis t-test. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji t nilai t tabel untuk taraf signifikansi 5% dan 1% . Berikutnya, interpretasi terhadap  $t_0$ , lalu menghitung df atau  $db = N-1 = 15 - 1 = 14$ . df 14 berkontribusi pada tabel nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. df sebesar 14 pada  $t_{tabel}$  signifikansi 5% sebesar 2,145 pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,977. Dengan membandingkan besar “t” yang diperoleh kelompok eksperimen ( $t_0 = 7,1192$ ) dan kelompok kontrol ( $t_0 = 2,20484$ ) dan “t” pada tabel t ( $t_{t,ts5\%} = 2,145$  dan  $t_{t,ts1\%} = 2,977$ ) kelas eksperimen memperoleh 7,1192 maka  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $2,145 < 7,1192 > 2,977$ . Kelas kontrol memperoleh 2,20484 maka  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_t$  yaitu  $2,145 < 2,20484 < 2,977$  artinya media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan bicara anak usia dini.

### PENDAHULUAN

Media merupakan alat bantu guru guna menumbuhkan minat belajar anak dalam menjalankan proses belajar mengajar. Menurut Yusuf Hadi Miarso, media adalah benda apapun yang bisa menyampaikan informasi atau pesan serta menumbuhkan minat belajar dan membangun pengetahuan anak (Hasnida, 2015). Jadi Media yaitu sarana untuk komunikasi untuk menyampaikan informasi berupa pesan dalam bentuk lisan maupun tertulis guna membangun pengetahuan, mudah dipahami sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak.

Media audio visual merupakan media yang berisi gambar dan suara untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan meningkatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan melalui program TV atau Video diharapkan pesan yang berisi materi tersebut bisa diterima oleh anak ketika mereka mengikuti pelajaran. Video juga menyajikan gambar yang bergerak, warna dan suara, dengan menggunakan video, mempermudah pembelajaran dan anak dapat lebih mudah menyerap informasi yang terdapat di dalam video tersebut. Jadi video adalah gambar yang bergerak bersamaan juga dengan suara, video juga membantu mempermudah pembelajaran sehingga anak lebih tertarik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Melalui tayangan yang ada menarik minat anak serta kemampuan bicara. Kemampuan bicara adalah kemampuan mengirim informasi atau pesan secara langsung kepada orang lain. Pesan adalah yang ada dipikiran kita dan ingin diungkapkan kepada orang lain yang ada disekitar kita. (Solchan, 2011) Jadi, kemampuan berbicara anak harus dilatih agar anak dapat mengucapkan hasil pendapat mereka terhadap orang lain, dan hasil bicara juga menentukan keberhasilan dan keterampilan anak untuk memahami perintah yang disampaikan orang lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti di Raudhatul Athfal PERWANIDA 1 Palembang, kemampuan bicara anak usia dini masih rendah, terlihat dari banyak anak yang belum aktif ketika guru menanyakan kabar atau pelajaran kepada mereka dan ada saat mereka berbicara banyak kosakata yang belum mereka ketahui sehingga penyampaian kepada guru dan teman pun tidak terlalu jelas. Media yang diajarkan keanak pun masih belum memadai, guru hanya menjelaskan materi pelajaran kepada anak hanya menggunakan buku.

Solusi mengatasi permasalahan anak diatas adalah dengan menggunakan media audio visual. Media merupakan alat komunikasi untuk menghubungkan satu dengan yang lainnya. (Fadillah, 2017) Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan adalah video pembelajaran. Video digunakan karena memiliki berbagai kelebihan seperti : untuk menambah pengalaman belajar anak, video juga dapat menarik minat anak sehingga mereka akan lebih memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru (Arsyad, 2015)

Faktanya anak kurang minat saat membaca atau sekedar melihat buku, anak lebih suka handphone dan sehingga kemampuan berbicara anak menurun disebabkan kurangnya komunikasi kepada orang lain seperti orangtua atau teman sebayanya. Dengan menggunakan media audio visual berupa video yang berisi tentang materi pembelajaran diharapkan anak bisa bermain sambil belajar dengan menggunakan handphone dan meningkatkan kualitas dan kemampuan bicara anak.

Peneliti ingin memfokuskan mengembangkan kemampuan bicara anak menggunakan media audio visual. Dikarenakan pada zaman seperti sekarang anak lebih tertarik menggunakan handphone dari pada melihat dan membaca buku, disini peneliti menyajikan pembelajaran bagi anak melalui media audio visual berupa video sehingga anak bisa bermain sambil belajar dan diakhir video akan diberikan tugas kepada anak apakah anak paham terhadap tugas tersebut, jika paham anak akan bisa menyebutkan kata melalui video.

## **LANDASAN TEORI**

Media merupakan alat bantu guru untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam menjalankan proses belajar mengajar, dan Menurut Yusuf Hadi Miarso, media adalah benda apapun yang bisa menyampaikan informasi atau pesan serta menumbuhkan minat belajar dan membangun pengetahuan anak .Dari kesimpulan diatas, Media yaitu sarana untuk komunikasi berupa pesan bisa dari manusia, alat, materi buku, poster,dan akat permainan edukatif atau kejadian yang bisa dirangkep dalam bentuk lisan maupun tertulis untuk membangun pengetahuan, mudah dipahami sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak. Ada empat fungsi media pembelajaran menurut Levied dan Lentz, sebagai berikut : fungsi Atensi di media visual, adalah untuk membuat anak lebih tertarik terhadap pelajaran, fungsi afektif di media visual, adalah agar anak menikmati ketika mereka membaca atau melihat materi yang dijelakan guru, fungsi kognitif di media visual, adalah untuk mempermudah anak memahami gambar dan informasi,fungsi Kompensatoris dimedia, adalah sebagai alat untuk membantu siswa memiliki hambatan saat menerima materi pembelajaran dari guru. (Arsyad, 2015)

Macam-macam media pembelajaran sebagai berikut : media audio, ialah media yang

menggunakan alat indra untuk mendengar, contohnya Radio. Media visual, ialah media yang menggunakan alat indra untuk melihat, contohnya puzzle. Media audio visual yaitu gabungan dari media berupa audio dan visual yang bisa dilihat maupun didengar secara bersamaan melalui televisi dan video. (Fadillah, 2017) Berikut ada beberapa jenis media audio visual yang bisa digunakan sebagai berikut: flim bingkai atau slide, flim rangkai atau flim strip, flim, flim gelang, televisi, video, proyek tak tembus pandang. (Handayani, 2019)

Media audio visual yang mendukung kemampuan berbicara, Menurut Brown dan Yule, Berbicara adalah kemampuan untuk melafalkan suara untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Tujuan dari berbicara adalah berkomunikasi. Komunikasi adalah alat untuk mengirim dan menerima pesan. (Ningsih, 2016) Kemampuan bicara adalah kemampuan bicara anak dapat diperoleh dari rangsangan dari lingkungan anak itu sendiri, dan kemampuan bicara anak juga untuk melafalkan kata atau kalimat untuk menyatakan pernyataan, perasaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk sarana menyampaikan pesan, pendapat dan berkomunikasi terhadap orang lain, berbicara juga melatih keberanian anak dalam bentuk menyampaikan pendapat dan menambah wawasan kosakata baru terhadap anak. Ketika anak lahir mereka memiliki sel-sel otak mencapai 100 miliar, namun belum terhubung satu dengan yang lain, hanya saja sel-sel otak yang terhubung adalah pernapasan, pendengaran, gerak refleks dan detak jantung. Ketika anak memasuki tahun demi tahun sel-sel otak tersebut akan bertambah dan saling berhubungan (Suyadi, 2013). Maka dari itu melalui stimulasi menggunakan audio visual berupa video edukatif dari berbagai sumber dapat meningkatkan serta mempengaruhi kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun yang masih rendah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dan tujuan ialah untuk memecahkan suatu permasalahan atau menemukan pengetahuan baru dibidang pendidikan. Metode penelitian Eksperimen adalah proses mendapatkan informasi atau data yang menghubungkan sebab akibat antara dua faktor saling berhubungan. Design yang digunakan penelitian ini adaah *True Experimental Designs*. *True Experimental Designs* dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Control Group Design*.

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>	X	O <sub>4</sub>

**Gambar 1. Jenis True experimental Designs dengan Pretest – Posttest Control Group Design**

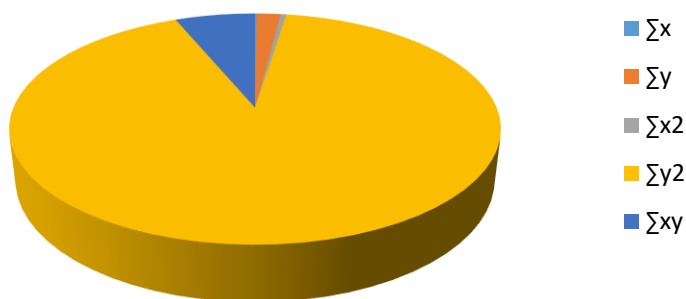
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida 1 Palembang, penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu Pretest, Treatment dan Posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrument yang divalidasi dan tes lisan.

## A. Uji Keabsaan Data

### 1.Uji Validitas

Penguji validitas menggunakan *Correlation Product Moment* dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,561. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika butir instrument valid atau diterima dan memenuhi syarat sebagai alat ukur. Instrument tersebut diuji coba pada subjek sebanyak 30 orang siswa di Raudhatul Athfal Tunas Harapan di Jalan Desa Pelajau Rt. 010 Rw. 002 Kecamatan banyuasin III Kabupaten Banyuwangi. Instrument diberikan kepada siswa dan dijawab oleh 20 siswa yang telah dibuat oleh peneliti.



**Gambar 2. Hasil Pengujian Validitas Item Tes**

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r_{xy} = 0,803$$

Karena  $r_{xy} = 0,803 > r_{tabel} = 0,444$  maka soal no. 1 dinyatakan valid.

Bahwasannya terdapat 12 butir soal yang valid dari kedua variabel dari 3 butir soal yang tidak valid. Hal tersebut dapat dilihat hasil perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  (0,444) diatas, apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid.berikut ini penjelasan mengenai butir item tes pada setiap variabel.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$= \frac{(20)(3194) - (66)(959)}{\sqrt{(20)(222) - (66)^2} \sqrt{(20)(46301) - (959)^2}}$$

$$r_{xy} = 0,803$$

$$r_{xy} = 0,803$$

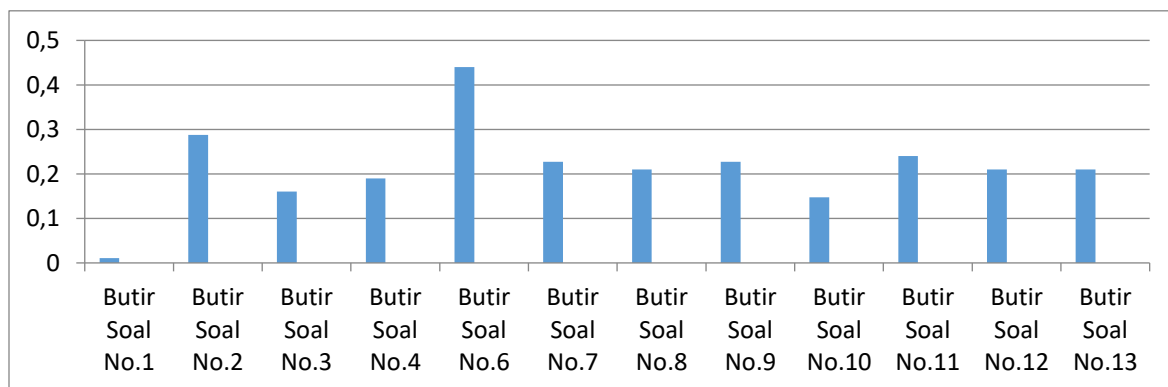
Karena  $r_{xy} = 0,803 > r_{tabel} = 0,561$  maka soal no. 1 dinyatakan valid.

Jadi kesimpulan adalah nilai tes sumatif dipengaruhi tinggi/ rendahnya nilai hasil. Jadi pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} : 0,444$  ada 12 item yang valid dan 3 yang tidak valid sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{\text{tabel}} : 0,561$  ada 6 yang valid dan ada 9 yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah alat pengukur memiliki kendala dalam melakukan pengukuran, reliabilitas artinya bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek akan menghasilkan data yang sama, (instrument dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06) maka instrument dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus dan diperoleh hasil uji reliabilitas seperti berikut :

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$



Menghitung total nilai varian butir

$$\sum \alpha_b^2 = 0,0105 + 0,2875 + 0,16 + 0,19 + 0,44 + 0,2275 + 0,21 + 0,2275 + 0,1475 + 0,24 + 0,2875 + 0,21 = 2,638$$

Menghitung nilai varian total

$$\alpha_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{31,781 - \frac{(795)^2}{20}}{20} = 8,9875$$

Menghitung nilai reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_T^2} \right] = \left[ \frac{12}{12-1} \right] \left[ 1 - \frac{2,638}{8,9875} \right] = \left[ \frac{12}{11} \right] [1 - 0,2935] \\ = [1,0909][0,7065] = 0,770$$

Ket :

- Cronbach Alpha menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$ .
- Dan data peneliti  $0,770 > 0,6$  . dinyatakan reliable

**Tabel 1. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok Ekperimen		Kelompok Kontrol
<b>Pretest</b>		
Nilai Maksimum	36	36
Nilai Minimum	31	30
Mean	34,67	33,40
Median	35,00	34,00
Modus	36	33,4
Standar Deviasi	1,496	1,805

**Tabel 2. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol
<b>Pretest</b>		
Nilai Maksimum	42	37
Nilai Minimum	36	33
Mean	38,07	35,07
Median	38,00	35,00
Modus	36	35
Standar Deviasi	1,870	1.280

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Data Statistik	Hasil Uji Normalitas Pretest		Hasil Uji Normalitas Posttest	
	Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	15	15	15	15
X (Nilai Mean)	34,66666667	33,4	38,06666667	35,06666667
Simpangan Baku	1,496026483	1,804755623	1,869555588	1,279880947
Lhitung	0,186397581	0,181045285	0,182512806	0,131026804
Ltabel	0,514	0,514	0,514	0,514
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa nilai pretest dari kelompok eksperimen lebih kecil dari Ltabel ( $0,186397581 < 0,514$ ) sedang nilai pretest dari kelompok kontrol lebih kecil dari Ltabel ( $0,181045285 < 0,514$ ). Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu dari data skor pretest eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 4. Data Uji Homogenitas Pretest**

Uji Homogenitas Pretest			Uji Homogenitas posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
S(Fhitung)S <sup>2</sup>	2,238095	3,257142857	3,495238	1,638095
NN	15	15	15	15
FFtabel	2,48	2,48	2,48	2,48

Kesimpulan :

Dari tabel diatas hasil uji homogenitas dapat di simpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,6871344 < 2,48$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dinyatakan data dari varian diatas homogen.

**Tabel 5. Data Uji Hipotesis (t-tes)**

Kelompok	DK (N-1=10-1=9)	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Eksperimen	14	7,1192	2,145	H <sub>0</sub> ditolak / H <sub>a</sub> diterima
Kontrol	14	2,20484	2,145	H <sub>0</sub> ditolak / H <sub>a</sub> diterima

Kesimpulan :

Langkah selanjutnya, diberikan interpretasi terhadap  $t_0$ . setelah itu menghitung df atau db-nya, df atau db = N-1 = 15 -1 = 14. Dengan df 14 berkontribusi pada tabel nilai "t" baik pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. Dan df sebesar 14 itu diperoleh tabel pada  $t_{tabel}$  signifikansi 5% sebesar 2,145 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,977. Dengan membandingkan besar "t" yang kita peroleh dalam hitung kelompok eksperimen ( $t_0 = 7,1192$ ) dan hitung kelompok kontrol ( $t_0 = 2,20484$ ) dan besar "t" pada tabel t ( $t_{t,ts5\%} = 2,145$  dan  $t_{t,ts1\%} = 2,977$ ) maka dapat diketahui kelas eksperimen memperoleh 7,1192 maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu

$$2,145 < 7,1192 > 2,977$$

Dan diketahui kelas kontrol memperoleh 2,20484 maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_t$  yaitu

$$2,145 < 2,20484 < 2,977$$

Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol dan dapat disimpulkan kegiatan belajar menggunakan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun.

## KESIMPULAN

Pengaruh media video Pembelajaran terhadap kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun di Ra Perwanida 1 Palembang. Penerapan yang diberikan kepada anak terdapat pengaruh terhadap

kemampuan bicara anak pada tabel t ( $t_{t.ts5\%} = 2,145$  dan  $t_{t.ts1\%} = 2,977$ ) maka dapat diketahui kelas eksperimen memperoleh 7,1192 maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,145 < 7,1192 > 2,977$ . Dan diketahui kelas kontrol memperoleh 2,20484 maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_t$  yaitu  $2,145 < 2,20484 < 2,977$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Pengaruh media video Pembelajaran terhadap kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun di Ra Perwanida 1 Palembang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran Raudhatul Athfal*. .
- Fadillah. (2017). *Bermain & Permainan*. Jakarta: PT.Fajar Interprama Mandiri.
- Gusnida, d. (2018). *media pembelajaran anak usia dini*. surabaya: jakarta publishing.
- Hamidulloh. (2017). *media pembelajaran berbasis wayang konsep dan aplikasi*. semarang: pilar nusantara.
- Handayani, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B di TK IT Baitussalam 2018/2019. *Jurnal Raudah Vol.07*, 6.
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Ningsih, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Berbicara Siswa Kelas III SDN 1. *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.2 No.4*, 3.
- Solchan. (2011). *Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Suyadi. (2013). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.